

Mengakar Pancasila dalam diri mahasiswa: Aktualisasi Pancasila dalam kehidupan kampus melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi

Resa Kurnia Rahma^{1*}

¹, Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;

e-mail: *240401110129@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Pancasila, Mahasiswa, aktualisasi, implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.

Keywords:

Pancasila, Students, actualization, implementation Tridharma of Higher Education.

ABSTRAK

Artikel ini membahas penerapan Pancasila dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam pendidikan, Pancasila diintegrasikan ke dalam kurikulum dan aktivitas mahasiswa untuk membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai persatuan, toleransi, dan kerja sama. Dalam penelitian, Pancasila menjadi dasar etis bagi karya ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat, sementara dalam pengabdian kepada masyarakat, nilai-nilai Pancasila diterapkan melalui pemberdayaan komunitas dan peningkatan kesejahteraan. Tantangan seperti globalisasi dan komersialisasi pendidikan perlu diatasi dengan memperkuat pendidikan karakter dan literasi digital untuk mengoptimalkan penerapan Pancasila di perguruan tinggi. Tantangan lainnya termasuk kurangnya pemahaman mendalam tentang Pancasila dan implementasi yang masih parsial. Supaya tantangan ini dapat teratasi, diperlukan langkah-langkah komprehensif, seperti penguatan pendidikan karakter, literasi digital.

ABSTRACT

This article discusses the application of Pancasila in the Tri Dharma of Higher Education: education, research, and community service. In education, Pancasila is integrated into the curriculum and student activities to shape character based on the values of unity, tolerance, and cooperation. In research, Pancasila serves as an ethical foundation for scientific works that benefit society, while in community service, Pancasila values are applied through community empowerment and welfare improvement. Challenges such as globalization and the commercialization of education need to be addressed by strengthening character education and digital literacy to optimize the application of Pancasila in higher education. Other challenges include a lack of in-depth understanding of Pancasila and partial implementation. So that this challenge can be overcome, comprehensive steps are needed, such as strengthening character education and digital literacy

PENDAHULUAN

Pancasila yang berfungsi sebagai kepribadian bangsa (sistem etika) merupakan keseluruhan ciri-ciri khas bangsa Indonesia yang membedakannya dengan bangsa-bangsa lainnya (Lubis et al., 2023). Pancasila mengandung nilai-nilai yang sangat mendalam dan sangat relevan dalam hal mengatur kehidupan berbangsa serta bernegara. Sebagai ideologi nasional, Pancasila terdiri dari lima sila yang mencerminkan cita-cita luhur bangsa Indonesia: Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Sebagai suatu nilai, Pancasila telah menghadirkan dasar-dasar yang bersifat esensial dan global kepada manusia yang hidup bermasyarakat, berbangsa serta hidup bernegara (Ningsih, 2021). Dalam konteks pendidikan tinggi, mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila sangat penting untuk membentuk karakter bangsa Indonesia, hal ini dapat dilihat dalam pengembangan etika, moral, serta perilaku mahasiswa. Sehingga, setiap perguruan tinggi di Indonesia mempunyai tanggung jawab untuk menanamkan serta mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan di lingkungan kampus.

Perguruan tinggi adalah bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Perannya sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Lian, 2019). Institusi perguruan tinggi memainkan peran dan fungsi yang signifikan dalam kemajuan masyarakat. Perubahan sosial (*social change*) yang terjadi dengan cepat menuntut agar peran dan fungsi perguruan tinggi tersebut diwujudkan secara nyata. Peran perguruan tinggi tertuang dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu: Dharma Pendidikan, Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian Masyarakat (Yuliawati, n.d.). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 20 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (Indonesia, 2003)

Misi perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga aspek ini harus dijalankan secara seimbang. Selain itu, kegiatan sivitas akademika di perguruan tinggi yang berlandaskan Tridharma perguruan tinggi harus terus menyesuaikan diri dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan zaman (Lian, 2019). Penerapan Tridharma Perguruan Tinggi seharusnya tidak hanya sebatas dalam konteks pengajaran akademik semata, mellainkan juga harus berfokus pada pengembangan karakter serta pembentukan kesadaran sosial dalam diri setiap mahasiswa. Dalam konteks ini, perguruan tinggi mampu berperan sebagai agen perubahan sehingga mampu dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkungan kampus, melalui program-program yang berbasis pada keadilan sosial, kemanusiaan, serta keberagaman. Oleh karena itu, perguruan tinggi perlu mengeksplorasi dan menerapkan berbagai strategi dan program yang dapat mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan kampus. Dengan melakukan ini, perguruan tinggi bukan hanya mendidik mahasiswa untuk menjadi profesional yang kompeten, tetapi juga warga negara yang bermoral serta bermartabat.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa pertanyaan utama yang perlu untuk dikaji dalam penelitian ini, adalah bagaimana Tridharma Perguruan Tinggi dapat dioptimalkan sebagai sarana untuk mengaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kehidupan kampus dan apa saja tantangan serta upaya yang ada dalam implementasi Pancasila melalui Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan perguruan tinggi. Pertanyaan-pertanyaan tersebut penting untuk dipahami supaya lebih memahami sejauh mana perguruan tinggi mampu memanfaatkan Tridharma dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila serta apa saja kendala ataupun

hambatan yang dihadapi dalam penerapannya di dunia akademik seperti di lingkungan kampus.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diaktualisasikan dengan cara melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan secara khusus untuk menelaah kontribusi dari masing masing komponen Tridharma Perguruan Tinggi yang berupa dharma pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam menginternalisasi serta menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampus. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh perguruan tinggi dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila melalui Tri Dharma serta peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan penerapannya dalam kehidupan akademik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai peran Tridharma Perguruan Tinggi dalam membentuk karakter serta perilaku mahasiswa yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Kajian Teori

Pancasila merupakan ideologi dasar bagi Indonesia, yang berasal dari kata Sansekerta: "panca" berarti lima dan "sila" berarti prinsip. Pancasila menjadi pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Ir. Soekarno menggambarkan Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia yang telah diwariskan turun-temurun dan sebelumnya tertutupi oleh pengaruh budaya Barat. Oleh karena itu, Pancasila tidak hanya menjadi falsafah negara tetapi juga falsafah bangsa Indonesia yang lebih luas. (Gesmi et al., 2018)

Pancasila, yang terdiri dari lima sila, telah menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain menjadi dasar hukum dan konstitusi negara, Pancasila juga menjadi sumber nilai yang diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan tinggi. Nilai-nilai ini harus diinternalisasi dalam kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk di lingkungan kampus. Kelima sila Pancasila meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan, yang diambil dari seni-adat, kebudayaan, serta nilai religius dalam pandangan hidup masyarakat Indonesia. Untuk menjaga keberlangsungan Indonesia sebagai negara demokrasi dengan Pancasila sebagai landasan negara, sangat penting untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila. (Panjaitan et al., 2023)

Pancasila adalah hasil kesepakatan dan konsensus nasional bangsa Indonesia, yang secara resmi tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Nilai-nilai Pancasila harus dipahami, dihayati, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh seluruh warga negara, termasuk pelajar dan mahasiswa, dalam berinteraksi di masyarakat, berbangsa, dan bernegara (Ishaq & SH, 2021). Pancasila, sebagai falsafah dan ideologi bangsa, memuat nilai-nilai luhur yang bersifat universal dan relevan dalam dunia pendidikan tinggi. Nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial yang ada di dalamnya menjadi panduan moral bagi sivitas akademika dalam berinteraksi, berkarya, dan memberikan kontribusi kepada masyarakat. Dengan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila, perguruan tinggi tidak hanya melahirkan lulusan

yang cerdas secara intelektual, namun juga individu yang berkarakter mulia, memiliki rasa tanggung jawab sosial, serta mampu menjadi ujung tombak perubahan yang positif. Pendidikan karakter berbasis Pancasila ini menjadi investasi jangka panjang untuk memciptakan bangsa yang beradab dan sejahtera.

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi) (Mutu, 2019). Tridharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga tugas utama yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa: pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Tugas-tugas ini memainkan peran penting dalam memastikan perguruan tinggi berkontribusi terhadap pembangunan bangsa.

Pendidikan serta Pengajaran, dalam konteks Tridharma Perguruan Tinggi, kampus mempunyai tanggung jawab dalam memperluas ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mencetak generasi yang mampu berpikir secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa. Pendidikan tinggi harus mampu untuk menanamkan Pancasila dalam setiap kegiatan pembelajaran dalam membentuk karakter mahasiswa yang berbudi pekerti luhur. Penelitian di perguruan tinggi memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, penelitian yang dilakukan seharusnya bukan hanya bertujuan untuk kemajuan ilmu, akan tetapi juga harus memperhatikan kebermanfaatannya bagi masyarakat luas, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, dimana hal tersebut termuat dalam sila ke-5 yang menekankan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Dharma selanjutnya yaitu Pengabdian kepada Masyarakat, Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi langsung dari ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam lingkungan kampus untuk memberikan manfaat kepada masyarakat. Dalam konteks ini, nilai-nilai Pancasila dapat diaktualisasikan melalui beberapa program pengabdian yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata.

Tridharma Perguruan Tinggi, sebagai dasar kegiatan akademik, sangat terkait dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan Tridharma dapat menjadi cara efektif untuk mengaktualisasikan Pancasila dalam pendidikan tinggi. Pendidikan dan pengajaran yang berdasarkan nilai-nilai Pancasila akan menghasilkan mahasiswa yang tidak hanya cerdas intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat berdasarkan nilai-nilai kemanusiaan, persatuan, dan keadilan sosial.

Penguatan setiap nilai Pancasila di dalam kehidupan kampus membutuhkan upaya bersama dari semua pihak, mulai dari mahasiswa, dosen hingga pimpinan perguruan tinggi. Kampus sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi sudah seharusnya mempunyai kebijakan yang mendukung aktualisasi Pancasila, seperti penyelenggaraan pelatihan, seminar, dan kegiatan yang mempromosikan nilai-nilai kebangsaan. Selain itu, dosen harus menjadi teladan dalam menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila melalui beberapa cara pengajaran yang mendukung dalam pengembangan karakter mahasiswa. Kampus juga harus memperhatikan pentingnya menciptakan suasana yang inklusif dan saling menghargai, sehingga Pancasila dapat menjadi dasar untuk mewujudkan kedamaian, persatuan, dan kesejahteraan dalam lingkungan pendidikan tinggi.

Aktualisasi Pancasila dalam kehidupan kampus melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi merupakan langkah yang strategis dalam menciptakan perguruan tinggi yang tidak hanya berprestasi dan unggul dalam bidang akademik, melainkan berlandaskan pada nilai-nilai luhur yang termuat dalam Pancasila. Dengan menerapkan Tridharma secara konsisten dan terintegrasi, kampus dapat berperan aktif dalam mencetak para generasi penerus bangsa yang tidak hanya sekedar cerdas, akan tetapi juga memiliki integritas, karakter, serta tanggung jawab sosial yang tinggi. Dengan demikian, perguruan tinggi mampu untuk menjadi pilar utama dalam mewujudkan cita-cita ataupun harapan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang unggul, adil, dan makmur.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang bertujuan menggali dan menganalisis berbagai referensi serta dokumen yang relevan mengenai Pancasila, Tridharma Perguruan Tinggi, dan aktualisasi Pancasila melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam kehidupan akademik. Penulis memilih pendekatan ini karena sifatnya yang dapat memberikan pemahaman secara lebih mendalam serta komprehensif mengenai topik yang sedang dikaji, dengan mengutamakan analisis deskriptif terhadap berbagai sumber yang ada. Dalam penelitian ini, berbagai literatur yang mencakup buku ataupun artikel ilmiah akan dikaji untuk mengidentifikasi hubungan antara nilai-nilai Pancasila dan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi. Selain itu, data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya, baik yang relevan dengan penerapan Pancasila di perguruan tinggi maupun yang berkaitan dengan tantangan dalam implementasi Tridharma, akan digunakan untuk memperkaya analisis. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bermanfaat bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih luas tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam perguruan tinggi.

PEMBAHASAN

Aktualisasi Pancasila dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi (Dharma Pendidikan)

Aktualisasi pancasila adalah penjabaran dari nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ke dalam bentuk norma dan kemudian direalisasikan ke dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Aktualisasi Pancasila dapat dibedakan menjadi dua, yaitu aktualisasi Pancasila secara objektif dan aktualisasi pancasila secara subjektif. Aktualisasi Pancasila secara objektif adalah bentuk dari penjabaran nilai-nilai yang terkandung di dalam Pancasila dilakukan secara nyata ke dalam bentuk berkaitan dengan peraturan perundang-undangan Indonesia dan juga norma-norma di segala aspek dari penyelenggaraan negara (bidang legislatif, eksekutif dan yudikatif). Aktualisasi Pancasila secara subjektif adalah aktualisasi pancasila di setiap individu masyarakat terutama pada aspek moral yang mempunyai keterkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan bernegara, hal tersebut dapat dicapai jika nilai-nilai Pancasila masih diyakini dan melekat dalam hati segenap elemen bangsa Indonesia. (Sinthiya & Rahman, 2022).

Pendidikan di jenjang perguruan tinggi memegang peranan penting dalam mencetak karakter dan kepribadian mahasiswa. Mahasiswa sebagai kaum intelektual bangsa yang menduduki 5% dari populasi warga negara Indonesia berkewajiban meningkatkan mutu diri secara khusus dengan tujuan supaya mutu bangsa pun meningkat (Lian, 2019). Pancasila yang merupakan dasar negara serta pandangan hidup bangsa, harus menjadi tumpuan bagi proses pendidikan di perguruan tinggi. Aktualisasi Pancasila dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan upaya nyata dalam menerapkan nilai-nilai luhur Pancasila ke dalam kehidupan kampus. Hal ini bukan hanya sekedar sebatas materi kuliah, akan tetapi lebih kepada pembentukan karakter mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa Indonesia.

Aktualisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan kehidupan perguruan tinggi tidak hanya sebatas teori, aktualisasi ini dapat diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan dalam kampus. Contohnya kurikulum yang mengintegrasikan Pancasila ke dalam berbagai disiplin ilmu, kurikulum perguruan tinggi yang bagus adalah kurikulum yang mampu mengintegrasikan Pancasila ke dalam setiap mata kuliah. Hal ini berarti, mahasiswa tidak hanya mempelajari Pancasila sebagai mata kuliah tersendiri, namun juga melihat bagaimana nilai-nilai Pancasila diterapkan dalam berbagai bidang ilmu, hal tersebut sangat memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai luhur tersebut dalam bidang studi masing-masing, seperti mahasiswa hukum yang mengkaji implementasi keadilan sosial dalam sistem hukum atau mahasiswa ekonomi yang mempelajari konsep pembangunan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan, serta menganalisis kebijakan ekonomi pemerintah dengan sudut pandang Pancasila. Selain itu, kegiatan kemahasiswaan yang beragam, mulai dari organisasi hingga proyek sosial, memberikan wadah bagi mahasiswa untuk mengamalkan Pancasila secara langsung. Interaksi sehari-hari di lingkungan kampus juga menjadi sarana penting dalam menumbuhkan nilai-nilai persatuan, toleransi, dan gotong royong sehingga dengan hal ini perguruan tinggi tidak hanya mencetak lulusan yang cerdas secara intelektual, namun juga memiliki karakter yang kuat serta berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Penerapan Pancasila dalam Penelitian di Perguruan Tinggi (Dharma Penelitian)

Berdasarkan UU No 12 tahun 2012 pasal 45, penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Mutu, 2019). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam penelitian di perguruan tinggi merupakan manifestasi dari komitmen sivitas akademika untuk menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya unggul secara metodologis, tetapi juga berorientasi pada kemanusiaan dan kesejahteraan masyarakat. Sila-sila Pancasila menjadi landasan etis dan moral dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penyebarluasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Setiap sila Pancasila memiliki peran penting dalam proses penelitian. Misalnya, Sila Pertama mendorong peneliti untuk menjunjung tinggi kejujuran dan integritas dalam penelitian, tercermin dalam penelitian yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, serta menghindari plagiarisme, peneliti diharapkan memiliki keimanan yang kuat sehingga dapat menghasilkan karya yang bermanfaat bagi umat manusia. Sila Kedua menekankan pentingnya penelitian yang berorientasi pada kemanusiaan, seperti

penelitian yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, ditegakkan melalui penelitian yang berorientasi pada pemecahan masalah sosial, peningkatan kualitas hidup masyarakat, serta penghormatan terhadap hak asasi manusia. Sila Ketiga mendorong kolaborasi antar peneliti, diwujudkan dalam penelitian yang bersifat kolaboratif dan melibatkan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar perguruan tinggi. Sementara itu, Sila Keempat menekankan pentingnya musyawarah dalam mengambil keputusan penelitian, tercermin dalam proses pengambilan keputusan dalam penelitian yang dilakukan secara demokratis dan melibatkan seluruh anggota tim peneliti, peneliti juga diharapkan mampu menyampaikan hasil penelitiannya kepada masyarakat secara jelas dan mudah dipahami. Terakhir, Sila Kelima mendorong peneliti untuk menghasilkan karya yang berkeadilan dan bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat, diimplementasikan melalui penelitian yang berdampak positif bagi masyarakat, terutama masyarakat yang kurang beruntung dan peneliti yang telah dilakukan diharapkan mampu menghasilkan inovasi dan temuan baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Pancasila dalam dharma penelitian dapat diwujudkan melalui serangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Mulai dari pemilihan tema penelitian yang relevan dengan permasalahan bangsa dan berpotensi memberikan solusi yang bermanfaat bagi masyarakat, metodologi penelitian yang etis serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, penyebarluasan hasil penelitian yang dilakukan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, penerapan Pancasila dalam dharma penelitian dapat diwujudkan dengan pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dalam kehidupan nyata sehingga dengan semua upaya yang telah dilakukan, penelitian di perguruan tinggi tidak hanya sekadar menghasilkan karya ilmiah, namun juga menjadi sarana dalam mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Aktualisasi Pancasila (Dharma Pengabdian)

Pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk aktualisasi Pancasila (dharma pengabdian) merupakan salah satu pilar utama dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dimana hal ini mencerminkan nilai-nilai Pancasila secara nyata dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan sosial serta memberdayakan komunitas lokal. Seluruh aspek dalam organisasi perguruan tinggi dapat menjalankan dharma melalui pengabdian kepada masyarakat. Hal ini karena pelaksanaan dharma bukan hanya menjadi simbol atau kewajiban dari lembaga fungsional seperti lembaga pengabdian masyarakat yang dibentuk khusus oleh perguruan tinggi. (Chudzaifah et al., 2021)

Pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berfokus pada perpindahan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga terhadap penerapan prinsip-prinsip kemanusiaan, keadilan sosial, dan kebersamaan yang tercermin dalam Pancasila. Dalam konteks dharma pengabdian, aktualisasi Pancasila dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya dapat dilakukan melalui pelatihan dan pemberdayaan masyarakat, seperti menyelenggarakan pelatihan keterampilan, kewirausahaan, atau literasi yang bertujuan

untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperluas peluang kerja, dan memperkuat ekonomi lokal. Selain itu, bhakti sosial atau pengabdian kepada masyarakat juga menjadi sarana penting dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dengan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, baik dalam bentuk bantuan bencana, kesehatan, maupun pendidikan. Kegiatan pengabdian lain yang turut mendukung aktualisasi Pancasila adalah penelitian terapan, di mana hasil-hasil penelitian yang dilakukan tidak hanya berorientasi pada teori, tetapi juga dapat langsung dimanfaatkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat. Selanjutnya, yaitu program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dimana program ini memungkinkan mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam lingkungan masyarakat, belajar dari pengalaman nyata, serta memberikan kontribusi dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu menekankan pada gotong royong dan keadilan sosial.

Tujuan utama dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membangun masyarakat yang lebih baik dengan cara memberdayakan, meningkatkan kualitas hidup, dan memecahkan berbagai masalah sosial yang ada. Selain itu, pengabdian kepada masyarakat juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial di kalangan masyarakat, dengan membangun kesadaran akan pentingnya saling membantu dan berkontribusi demi menciptakan kesejahteraan bersama. Pengabdian kepada masyarakat dapat dijadikan sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perguruan tinggi, supaya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Melalui pengabdian ini, nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat diperkuat dan menjadikan nilai tersebut sebagai pedoman hidup dan tindakan dalam bermasyarakat. Dengan melibatkan dosen, mahasiswa, serta masyarakat di kegiatan ini, perguruan tinggi membantu mengembangkan kemampuan dan potensi lokal, mendorong partisipasi aktif warga, serta memperkuat ikatan sosial. Pengabdian ini menghasilkan pengembangan materi wawasan kebangsaan dengan berbagai perspektif, terutama tentang Pancasila. Dampaknya, meningkatkan wawasan kenegaraan dan kesadaran pentingnya Pancasila di masyarakat dalam kerangka NKRI (Adityo, 2022). Melalui pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi tidak hanya mendidik generasi penerus yang berkompeten, tetapi juga berperan dalam membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan berbudaya, sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila.

Tantangan dalam Aktualisasi Pancasila Melalui Implementasi Tridharma Perguruan Tinggi

Tantangan dalam aktualisasi Pancasila melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi merupakan hal yang kompleks dan terus berkembang seiring dengan perkembangan waktu dan dinamika zaman. Meskipun Tridharma Perguruan Tinggi menjadi landasan yang kuat untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah dampak globalisasi dan modernisasi yang begitu cepat, yang dapat menggeser nilai-nilai lokal dan nasional, termasuk Pancasila. Mahasiswa dan civitas akademika seringkali terpapar oleh budaya asing yang dapat bertentangan dengan prinsip-prinsip Pancasila. Selain itu, perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa dampak positif dan negatif,

meskipun memudahkan akses informasi, teknologi juga sering kali menyebarluaskan informasi yang tidak benar atau hoax yang dapat merusak nilai-nilai kebangsaan. Tantangan lain yang signifikan adalah pluralisme, dimana keberagaman agama, suku, dan budaya di Indonesia meskipun menjadi kekuatan, juga bisa memicu konflik horizontal jika tidak dikelola dengan baik. Selain itu, tren komersialisasi pendidikan yang berkembang pesat dapat menggeser fokus utama pendidikan dari pembentukan karakter dan pengabdian kepada masyarakat menjadi orientasi pada profit semata. Kurangnya pemahaman mendalam tentang Pancasila juga menjadi tantangan, banyak mahasiswa dan masyarakat umum belum sepenuhnya memahami nilai-nilai Pancasila dan implikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan selanjutnya yaitu implementasi nilai-nilai Pancasila dalam Tridharma Perguruan Tinggi masih sering dilakukan secara parsial dan belum konsisten oleh seluruh komponen perguruan tinggi. Oleh karena itu, tantangan-tantangan ini memerlukan perhatian serius agar Pancasila dapat diaktualisasikan dengan optimal dalam kehidupan perguruan tinggi dan masyarakat.

Dalam konteks mengatasi tantangan-tantangan aktualisasi Pancasila melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, diperlukan adanya upaya yang komprehensif dan terintegrasi. Salah satu langkah utama adalah penguatan pendidikan karakter, yang harus dimulai sejak usia dini dan terus dikembangkan sepanjang hayat, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun dalam lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, peningkatan literasi digital juga menjadi hal yang krusial, agar mahasiswa memiliki keterampilan untuk menyaring informasi dan memilih mana yang benar dan salah, terutama di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi. Dialog antaragama dan antarbudaya juga perlu dijaga agar dapat menumbuhkan sikap saling menghormati dan menghargai perbedaan, serta membangun komunikasi yang konstruktif dalam menyelesaikan perbedaan yang ada. Reformasi pendidikan tinggi juga harus dilakukan dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat, agar perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Penguatan kelembagaan yang terkait dengan pengamalan Pancasila, seperti Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) dan lembaga kemahasiswaan, juga sangat penting untuk memperkuat peran institusi dalam mewujudkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, aktualisasi Pancasila melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi menjadi sebuah proses yang dinamis, yang membutuhkan komitmen dan upaya bersama dari seluruh komponen masyarakat untuk mencapainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aktualisasi Pancasila dalam pendidikan di perguruan tinggi, penelitian, dan pengabdian masyarakat memainkan peran krusial dalam menciptakan masyarakat yang berlandaskan nilai-nilai luhur Pancasila. Dalam pendidikan tinggi, Pancasila tidak hanya diterapkan sebagai materi kuliah, namun juga sebagai dasar dalam pembentukan karakter mahasiswa yang diharapkan mampu untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam berbagai disiplin ilmu dan kegiatan kemahasiswaan. Selain itu, penerapan Pancasila dalam penelitian di perguruan tinggi berorientasi pada

pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kemanusiaan, mengedepankan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan sosial, serta kesejahteraan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi, juga menjadi sarana untuk mengimplementasikan Pancasila dengan cara memberdayakan masyarakat dan menyelesaikan berbagai masalah sosial. Berbagai kegiatan pengabdian seperti pelatihan keterampilan, bhakti sosial, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berfokus pada penerapan prinsip gotong royong, keadilan sosial, dan kesejahteraan.

Dalam mengaktualisasikan Pancasila melalui implementasi Tridharma Perguruan Tinggi, terdapat sejumlah tantangan, seperti dampak globalisasi, modernisasi, pluralisme, serta komersialisasi pendidikan yang dapat menggeser fokus dari pembentukan karakter dan pengabdian kepada masyarakat. Tantangan lainnya termasuk kurangnya pemahaman mendalam tentang Pancasila dan implementasi yang masih parsial. Supaya tantangan ini dapat teratasi, diperlukan langkah-langkah komprehensif, seperti penguatan pendidikan karakter, literasi digital, dialog antaragama dan antarbudaya, serta reformasi pendidikan tinggi yang lebih fokus pada pengembangan kualitas pendidikan, riset, dan pengabdian masyarakat. Dengan upaya bersama dari semua komponen masyarakat, aktualisasi Pancasila dengan mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkungan kampus dapat berjalan lebih optimal dengan menjadikan Pancasila sebagai landasan yang hidup dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Adityo, R. D. (2022). PENGUATAN DASAR NEGARA MELALUI PENYULUHAN PANCASILA PADA MAHASISWA. *DEVOSI*, 3(2), 1–5. <https://doi.org/10.33558/devosi.v3i2.4473>
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93.
- Gesmi, I., Sos, S., & Yun Hendri, S. H. (2018). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila*. Uwais Inspirasi Indonesia. <https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=3aNtDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=P4&dq=PENGERTIAN+PANCASILA&ots=PKRyDJ8dFB&sig=sxRDhouVtfJUGDO1hj9XXuzKJNA>
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. https://piaud.uin-suka.ac.id/media/dokumen_akademik/43_20210506_Undang-Undang%20Nomor%202020%20Tahun%202003%20tentang%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional.pdf
- Ishaq, H., & SH, M. (2021). *Pendidikan Pancasila*. Prenada Media. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=92Y4EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+pancasila&ots=wieAgN_JBe&sig=pTV6RcxPbSVW7BCpqDv-S8IZeU8

- Lian, B. (2019). Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2965>
- Lubis, E., Fauziah, F., Khotimah, H., Mulyono, M., Martini, M., Muhajir, M., Zoelva, H., & Haryanto, B. (2023). *MENGENAL LEBIH DALAM PANCASILA (Membumikan Pancasila untuk Mahasiswa).* CV WIDINA MEDIA UTAMA. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/563112/>
- Mutu, L. P. (2019). Pedoman Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Jakarta: Bilqis.* <https://lpm.iainlhokseumawe.ac.id/sibak-v2/C%206%20PENDIDIKAN/8.%20PEDOMAN%20PELAKSANAAN%20TRIDHARMA%20IAIN%20LHOKSEUMAWE.pdf>
- Ningsih, I. S. (2021). *Hakikat Pancasila Sebagai Dasar Negara dan Ideologi Negara.* <https://osf.io/preprints/fm5sj/>
- Panjaitan, D. J., Firmansyah, F., Siregar, N., Nurdalilah, N., & Nasution, H. A. (2023). Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Serta Nilai Pancasila Bagi Peserta Didik. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 4(2), 5319–5324.
- Sinthiya, I. A. P. A., & Rahman, E. S. (2022). AKTUALISASI PENDIDIKAN PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN LIFE SKILL MAHASISWA. *JMPA (Jurnal Manajemen Pendidikan Al-Multazam),* 4(1), 33–40.
- Yuliawati, S. (n.d.). *KAJIAN IMPLEMENTASI TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI SEBAGAI FENOMENA PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA.*